

*Lampiran 1 Kartu Data Penggunaan Deiksis dalam Album Manusia Karya*

*Tulus serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran di Sekolah*

**KARTU DATA DEIKSIS DALAM ALBUM MANUSIA**

**1. Deiksis Persona**

**a. Deiksis Persona Orang Pertama Tunggal**

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik                                       | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan                                       |
|-----|------------|-----------|---|--|----------------|--|
| 1   | Kelana     | DPPT.01   | Arena juang belasan jam tiap hari <b>ku</b>         | Tempat penutur (penyanyi) bekerja.   | -ku            | Kata <b>-ku</b> merujuk pada penutur (penyanyi)  |
| 2   | Remedi     | DPPT.02   | <b>Aku</b> tak akan menghalangimu                   | Penutur (penyanyi) tidak menghalangi impian kekasihnya   | Aku            | Kata <b>aku</b> merujuk pada penutur (penyanyi)  |
| 3   | Remedi     | DPPT.03   | Pasti sedih menghalang leg <b>aku</b>               | Kesedihan dibalik rasa lega yang dirasakan penutur (penyanyi)                                      | -ku            | Kata <b>-ku</b> merujuk ke penutur (penyanyi).   |
| 4   | Interaksi  | DPPT.04   | Manalah <b>ku</b> tahu datang hari ini              | Penutur (penyanyi) tidak mengira hari ini akan bertemu dengan seseorang yang membuatnya jatuh hati | ku-            | Kata <b>ku-</b> merujuk pada penutur (penyanyi). |
| 5   | Interaksi  | DPPT.05   | Yang tak <b>aku</b> bidik, yang tak <b>aku</b> cari | Penutur (penyanyi) tidak menargetka  | Aku            | Kata <b>aku</b> merujuk pada penutur (penyanyi)  |

| No. | Judul Lagu         | Kode Data | Kutipan Lirik                               | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan                                      |
|-----|--------------------|-----------|---|--|----------------|---|
|     |                    |           |   | n dan mencari cinta.   |                |   |
| 6   | Ingkar             | DPPT.06   | <b>Ku</b> dengan bunga baru                 | Penutur (penyanyi) sudah bersama dengan kekasih baru.  | ku             | Kata <b>ku</b> merujuk pada penutur (penyanyi)  |
| 7   | Jatuh Suka         | DPPT.07   | Sungguh <b>ku</b> tidak memiliki daya       | Penutur (penyanyi) kehilangan kemampuan melakukan sesuatu karena berada di dekat orang yang disukai. | ku             | Kata <b>ku</b> merujuk pada penutur (penyanyi)  |
| 8   | Jatuh Suka         | DPPT.08   | Maafkan, <b>aku</b> jatuh suka              | Penutur (penyanyi) meminta maaf karena menaruh rasa suka.  | Aku            | Kata <b>aku</b> merujuk pada penutur (penyanyi) |
| 9   | Hati-hati di Jalan | DPPT.09   | Bertemu denganku                            | Pertemuan dengan penutur (penyanyi).   | -ku            | Kata <b>-ku</b> merujuk pada penutur (penyanyi) |
| 10  | Hati-hati di Jalan | DPPT.10   | Konon <b>aku</b> juga seperti yang kau cari | Kriteria yang dicari oleh <i>kau</i> adalah yang seperti penutur (penyanyi).                         | Aku            | Kata <b>aku</b> merujuk pada penutur (penyanyi) |
| 11  | Diri               | DPPT.11   | Ingatkan terus <b>aku</b> makna cukup       | Penutur ingin diingatkan untuk selalu bersyukur.   | Aku            | Kata <b>ku</b> merujuk pada penutur (penyanyi)  |

**b. Deiksis Persona Orang Pertama Jamak**

| No. | Judul Lagu         | Kode Data | Kutipan Lirik  | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan  |
|-----|--------------------|-----------|--|--|----------------|---|
| 1   | Tujuh Belas        | DPPJ.01   | Masihkah kauingat cobaan terberat <b>kita</b> , Matematika ? | Cobaan penyanyi dan pendengar saat masa sekolah adalah mata pelajaran matematika                           | Kita           | Kata <b>kita</b> merujuk pada penutur (penyanyi) dan pendengar                  |
| 2   | Kelana             | DPPJ.02   | <b>Kita</b> ke mana  | Penyanyi mengajak pendengar untuk merenungkan arah kehidupan selanjutnya ke mana.                          | Kita           | Kata <b>kita</b> merujuk pada penutur (penyanyi) dan pendengar                  |
| 3   | Remedi             | DPPJ. 03  | <b>Kita</b> jaga, tak terputus kata                          | Antara penutur (penyanyi) dan kekasihnya tetap menjaga komunikasi meskipun nantinya berpisah.              |                | Kata <b>kita</b> merujuk pada penutur (penyanyi) dan kekasih penutur (penyanyi) |
| 4   | Ingkar             | DPPJ.04   | Ingkarkah <b>kita</b> ?                                      | Penyanyi mempertanyakan apakah penyanyi dan orang yang dicintainya mengingkari sebuah hubungan atau tidak. | Kita           | Kata <b>kita</b> merujuk pada penutur (penyanyi) dan mantan kekasihnya.         |
| 5   | Hati-hati di Jalan | DPPJ.05   | Kukira <b>kita</b> asam dan                                  | Penyanyi mengira   | Kita           | Kata <b>kita</b> merujuk pada   |

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik  | Konteks   | Bentuk Deiksis | Keterangan  |
|-----|------------|-----------|--|---|----------------|---|
|     |            |           | garam  | antara penyanyi dan orang yang dicintai seperti asam dan garam yang akan disatukan dalam belanga. |                | penutur (penyanyi) dan orang yang dicintainya.                  |
| 6   | Satu Kali  | DPPJ.06   | <b>Kita</b><br>manusia<br>Bukan yang maha paling mulia | Penutur dan pendengar hanyalah seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan.                   | Kita           | Kata <b>kita</b> merujuk pada penutur (penyanyi) dan pendengar. |

### c. Deiksis Persona Orang Kedua Tunggal

| No. | Judul Lagu  | Kode Data | Kutipan Lirik  | Konteks   | Bentuk Deiksis | Keterangan  |
|-----|-------------|-----------|--|---|----------------|---|
| 1   | Tujuh Belas | DPKT.01   | Masihkah <b>kau</b> mengingat di saat kita masih 17?             | Penyanyi bertanya kepada pendengar apakah masih mengingat masa saat di usia 17 tahun. | Kau            | Kata <b>kau</b> merujuk pada orang yang dimaksud oleh penutur.    |
| 2   | Tujuh Belas | DPKT.02   | Masihkah <b>engkau</b> ingat lagu di radio yang merdu mengudara? | Penyanyi bertanya kepada pendengar apakah masih mengingat suara                       | Engkau         | Kata <b>engkau</b> merujuk pada orang yang dimaksud oleh penutur. |

| No. | Judul Lagu  | Kode Data | Kutipan Lirik                    | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan   |
|-----|-------------|-----------|----------------------------------|--|----------------|--|
|     |             |           |                                  | radio jaman dulu.  |                |  |
| 3   | Tujuh Belas | DPKT.03   | Seberapa pun dewasa mengujimu    | Seberapa besar ujian yang dilalui oleh pendengar saat masa dewasa.                   | -mu            | Kata <b>-mu</b> merujuk pada orang yang dimaksud oleh penutur.       |
| 4   | Kelana      | DPKT.04   | Mimpimu                          | Impian ataupun cita-cita pendengar .   | -mu            | Kata <b>-mu</b> merujuk pada pendengar.                              |
| 5   | Remedi      | DPKT.05   | Bila ini kesempatan kamu         | Kesempatan orang yang dicintai penyanyi untuk mengejar impian.                       | Kamu           | Kata <b>kamu</b> merujuk pada kekasih penutur (penyanyi).            |
| 6   | Remedi      | DPKT.06   | Kesempatan 'tuk terang hidupmu   | Kesempatan yang akan membawa masa depan yang cerah bagi kekasih penutur (penyanyi) . | -mu            | Kata <b>-mu</b> merujuk pada kekasih penutur (penyanyi).             |
| 7   | Interaksi   | DPKT.07   | Jika bisa memilih, tak bertemumu | Sebuah angan-angan apabila bisa memilih tidak bertemu                                | -mu            | Kata <b>-mu</b> merujuk pada orang yang dicintai penutur (penyanyi). |

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik                                   | Konteks   | Bentuk Deiksis | Keterangan   |
|-----|------------|-----------|---|---|----------------|--|
|     |            |           |   | maka penyanyi memilih tidak bertemu dengan orang yang membuatnya jatuh cinta. |                |  |
| 8   | Ingkar     | DPKT.08   | <b>Engkau</b> pun s'perti tak enggan mengakhiri | Penyanyi menduga bahwa mantan kekasihnya tidak ingin mengakhiri hubungan.     | Engkau         | Kata <b>engkau</b> merujuk pada mantan kekasih penutur (penyanyi).   |
| 9   | Ingkar     | DPKT.09   | Jiwa sepimu diobatinnya                         | Rasa sepi mantan kekasih penyanyi diobati oleh kekasih barunya mantan.        | -mu            | Kata <b>-mu</b> merujuk pada mantan kekasihnya penutur (penyanyi).   |
| 10  | Ingkar     | DPKT.10   | Garis rindu menuju <b>kamu</b>                  | Penyanyi merindukan mantan kekasihnya   | Kamu           | Kata <b>kamu</b> merujuk pada mantan kekasih penutur (penyanyi).     |
| 11  | Jatuh Suka | DPKT.11   | Di depan harum <b>mu</b>                        | Berada di hadapan orang yang dicintai sehingga dapat mencium                  | -mu            | Kata <b>-mu</b> merujuk pada orang yang dicintai penutur (penyanyi). |

| No. | Judul Lagu            | Kode Data | Kutipan Lirik  | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan   |
|-----|-----------------------|-----------|--|--|----------------|--|
|     |                       |           |  | aroma<br>parfumnya<br>.  |                |  |
| 12  | Jatuh Suka            | DPKT.12   | Bila <b>kau</b><br>lihat ku<br>tanpa<br>sengaja      | Apabila<br>orang<br>yang<br>dicintai<br>oleh<br>penyanyi<br>tanpa<br>sengaja<br>melihatny<br>a.  | Kau            | Kata <b>kau</b><br>merujuk pada<br>orang yang<br>dicintai<br>penutur<br>(penyanyi).  |
| 13  | Hati-hati<br>di Jalan | DPKT.13   | Perjalanan<br>membawa-<br><b>mu</b>                  | Sebuah<br>perjalanan<br>yang<br>memperte<br>mukan<br>penyanyi<br>dengan<br>orang<br>yang<br>disuka.  | Mu             | Kata <b>-mu</b><br>merujuk pada<br>orang yang<br>dicintai<br>penutur<br>(penyanyi).  |
| 14  | Hati-hati<br>di Jalan | DPKT.14   | Ku bertemu<br><b>kamu</b>                            | Pertemuan<br>penyanyi<br>dan orang<br>yang<br>disuka.  | Kamu           | Kata <b>kamu</b><br>merujuk pada<br>orang yang<br>dicintai<br>penutur<br>(penyanyi). |
| 15  | Hati-hati<br>di Jalan | DPKT.15   | Konon aku<br>juga seperti<br>yang <b>kau</b><br>cari | Kata<br>orang<br>yang<br>dicintai<br>penutur<br>(penyanyi)<br>bahwa<br>penuturlah<br>orang<br>yang<br>sesuai<br>dengan<br>kriterianya<br>. | Kau            | Kata <b>kau</b><br>merujuk pada<br>orang yang<br>dicintai<br>penutur<br>(penyanyi).  |
| 16  | Diri                  | DPKT.16   | <b>Kau</b>   | Berdamai   | Kau            | Kata <b>kau</b>  |

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik                        | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan                              |
|-----|------------|-----------|--------------------------------------|--|----------------|---|
|     |            |           | berdamai dengan dirimu sendiri       | dengan diri sendiri atas kesalahan atau penyesalan diri sendiri. |                | merujuk pada pendengar.                 |
| 17  | Diri       | DPKT.17   | Semua salahmu ampuni dirimu          | Memaafkan kesalahan diri sendiri.                                | -mu            | Kata <b>-mu</b> merujuk pada pendengar. |
| 18  | Satu Kali  | DPKT.18   | Untuk matamu yang basah tak berhenti | Menangis terus-menerus.  | -mu            | Kata <b>-mu</b> merujuk pada pendengar. |

#### d. Deiksis Persona Orang Kedua Jamak

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik | Konteks | Bentuk Deiksis | Keterangan |
|-----|------------|-----------|---------------|---------|----------------|------------|
| 1   | -          | -         | -             | -       | -              | -          |

#### e. Deiksis Persona Orang Ketiga Tunggal

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik                        | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan  |
|-----|------------|-----------|--------------------------------------|--|----------------|---|
| 1   | Kelana     | DPKGT.01  | Mimpinya                             | Mimpi orang tua atau keluarga lainnya.             | -nya           | Kata <b>-nya</b> merujuk pada mimpi orang tua.                            |
| 2   | Interaksi  | DPKGT.02  | Ingin bawanya ke tempat-tempat indah | Keinginan membawa orang yang dicintainya ke tempat | -nya           | Kata <b>-nya</b> merujuk pada orang yang disukai oleh penutur (penyanyi). |

| No. | Judul Lagu | Kode Data    | Kutipan Lirik   | Konteks   | Bentuk Deiksis | Keterangan  |
|-----|------------|--------------|---|---|----------------|---|
|     |            |              |   | yang indah.   |                |   |
| 3   | Interaksi  | DPKGT.0<br>3 | Jika <b>dia</b> memang bisa untukku                       | Pengandain tentang orang cintai penutur bisa bersama penutur (penyanyi).      | Dia            | Kata <b>dia</b> merujuk pada orang yang disukai oleh penutur (penyanyi).            |
| 4   | Ingkar     | DPKGT.0<br>4 | Jiwa sepimu diobatin <b>ya</b>                            | Rasa kesepian mantan kekasih penutur (penyanyi) diobati oleh kekasih barunya. | -nya           | Kata <b>-nya</b> merujuk pada kekasih barunya mantan kekasihnya penutur (penyanyi). |
| 5   | Nala       | DPKGT.0<br>5 | Ada janji yang ditunggu <b>nya</b>                        | Ada sebuah janji bertemu yang ditunggu oleh Nala.                             | -nya           | Kata <b>-nya</b> merujuk pada Nala.   |
| 6   | Nala       | DPKGT.0<br>6 | Sedih <b>dia</b> kembali masuk kamarnya                   | Pembatalan janji membuat Nala sedih lalu kembali masuk ke kamar miliknya.     | Dia            | Kata <b>dia</b> merujuk pada Nala.  |
| 7   | Nala       | DPKGT.0<br>7 | Lalu Nala mengirim singkat sebuah pesan kepad <b>anya</b> | Nala mengirim pesan singkat tentang pertanyaan                                | -nya           | Kata <b>-nya</b> merujuk pada orang yang memberikan janji bertemu kepada Nala.      |

| No. | Judul Lagu | Kode Data    | Kutipan Lirik                                     | Konteks   | Bentuk Deiksis | Keterangan                              |
|-----|------------|--------------|---|---|----------------|---|
|     |            |              |   | waktu pertemuan mereka lagi.                                      |                |   |
| 8   | Diri       | DPKGT.0<br>8 | Hebat <b>dia</b><br>Terus menjagamu dan sayangimu | Diri yang selalu menjaga dan menyayangi diri sendiri.             | Dia            | Kata <b>dia</b> merujuk pada pendengar. |
| 9   | Diri       | DPKGT.0<br>9 | Bilang <b>padanya</b> , jangan paksakan apa pun   | Memberitahukan kepada diri sendiri untuk tidak memaksakan apapun. | -nya           | Kata <b>-nya</b> merujuk pendengar.     |
| 10  | Satu Kali  | DPKGT.1<br>0 | Kini <b>dia</b> lari dan tergesa-gesa             | Ketika dewasa semua terasa terburu-buru.                          | -dia           | Kata <b>-nya</b> merujuk pendengar.     |

#### f. Deiksis Persona Orang Ketiga Jamak

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik | Konteks | Bentuk Deiksis | Keterangan |
|-----|------------|-----------|---------------|---------|----------------|------------|
| 1   | -          | -         | -             | -       | -              | -          |

#### 2. Deiksis Waktu

| No. | Judul Lagu  | Kode Data | Kutipan Lirik  | Konteks                                | Bentuk Deiksis | Keterangan   |
|-----|-------------|-----------|--|--|----------------|--|
| 1   | Tujuh Belas | DW.01     | Walau <b>kini</b> kita terpisah, namun, jiwaku tetap | Meskipun sekarang sudah bpisah jiwanya | Kini           | Kata <b>kini</b> merujuk pada waktu sekarang ini yakni sudah |

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik   | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan   |
|-----|------------|-----------|---|--|----------------|--|
|     |            |           | di sana   | tetap berada di masa remaja (masa sekolah)   |                | berpisah.  |
| 2   | Nala       | DW.02     | Bagi Nala, <b>malam ini</b> istimewa  | Menurut Nala, malam hari ini yaitu ketika akan bertemu kekasihnya adalah malam yang istimewa.              | Malam ini      | Kata <b>malam ini</b> merujuk pada malam di hari ini.  |
| 3   | Diri       | DW.03     | <b>Hari ini</b> Kau berdamai dengan dirimu sendiri                                  | Hari dimana lawan tutur yakni pendengar berdamai dengan dirinya sendiri                                    | Hari ini       | Kata <b>hari ini</b> merujuk pada hari sekarang ini yakni hari berdamai dengan diri sendiri. |
| 4   | Satu Kali  | DW.04     | Kecil hanya sekali<br>Muda hanya sekali<br>Tua hanya sekali<br>Hiduplah <b>kini</b> | Masa kecil, masa muda, dan masa tua hanya dirasakan satu kali maka dari itu tetaplah hidup untuk saat ini. | Kini           | Kata <b>kini</b> merujuk pada waktu sekarang ini.  |

### 3. Deiksis Tempat

| No. | Judul Lagu  | Kode Data | Kutipan Lirik  | Konteks   | Bentuk Deiksis | Keterangan  |
|-----|-------------|-----------|--|---|----------------|---|
| 1   | Tujuh Belas | DT.01     | Walau kini kita terpisah, namun, jiwaku tetap <b>di sana</b> | Meskipun sekarang sudah bpisah jiwanya tetap berada di masa remaja (masa sekolah) | Di sana        | Kata <b>di sana</b> merujuk pada tempat masa remaja.                    |
| 2   | Kelana      | DT.02     | Terjebak <b>di dalam</b> baja beroda                         | Berada di dalam mobil yang terjebak macet.  | Di dalam       | Kata <b>di dalam</b> merujuk pada berada di posisi dalam mobil.         |
| 3   | Kelana      | DT.03     | <b>Di bawah</b> raksasa tinggi                               | Berada di bawah gedung-gedung tinggi.   | Di bawah       | Kata <b>di bawah</b> merujuk pada berada di posisi bawah gedung tinggi. |
| 4   | Kelana      | DT.04     | Kita <b>ke mana</b> Mau ke mana                              | Pertanyaan mengenai apa yang akan dituju.   | Ke mana        | Kata <b>ke mana</b> merujuk pada masa depan yang akan dituju.           |
| 5   | Kelana      | DT.05     | Mimpi yang entah <b>di mana</b>                              | Mimpi yang diabaikan sampai tidak tahu keberadaan mimpi tersebut.                 | Di mana        | Kata <b>di mana</b> merujuk pada keberadaan impian yang diabaikan.      |
| 6   | Kelana      | DT.06     | Berjuta alasan untuk kulari pergi berjuta                    | Selalu mempunyai alasan untuk pergi tapi juga mempunyai                           | Di sini        | Kata <b>di sini</b> merujuk pada tempat kerja penutur (penyanyi).       |

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik                                   | Konteks   | Bentuk Deiksis | Keterangan   |
|-----|------------|-----------|---|---|----------------|--|
|     |            |           | alasan tetap <b>di sini</b>                     | banyak alasan untuk tidak mengundurkan diri.  |                |  |
| 7   | Jatuh Suka | DT.07     | <b>Di depan</b> ragamu                          | Berada di depan tubuh orang yang dicintai penutur (penyanyi)                          | Di depan       | Kata <b>di depan</b> merujuk pada berada di posisi depan tubuh orang yang dicintai penutur (penyanyi).       |
| 8   | Jatuh Suka | DT.08     | Bila kau berkenan biarkanku <b>di sampingmu</b> | Apabila orang yang dicintai penutur menerimanya maka penutur akan selalu bersamanya . | Di sampingmu   | Kata <b>di sampingmu</b> merujuk pada berada di posisi samping tubuh orang yang dicintai penutur (penyanyi). |

#### 4. Deiksis Wacana

| No. | Judul Lagu  | Kode Data | Kutipan Lirik                       | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan                                   |
|-----|-------------|-----------|-------------------------------------|--|----------------|--|
| 1   | Tujuh Belas | DWN.01    | Kita masih sebebaskan <b>itu</b>    | Penutur (penyanyi) dan pendengar masih merasakan kebebasan pada masa remaja. | Itu            | Kata <b>itu</b> merujuk pada masa remaja.    |
| 2   | Tujuh Belas | DWN.02    | Dulu <b>tingginya</b> lebihi logika | Naluri bahaya yang lebih tinggi  | -nya           | Kata <b>-nya</b> merujuk pada naluri bahaya. |

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik  | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan   |
|-----|------------|-----------|--|--|----------------|--|
|     |            |           |  | daripada logika.   |                |  |
| 3   | Remedi     | DWN.03    | Bila pergi <b>itu</b> solusi?  | Kepergian merupakan solusi untuk kekasih penutur (penyanyi) dalam mengejar mimpi.  | Itu            | Kata <b>itu</b> merujuk pada kepergian.  |
| 4   | Remedi     | DWN.04    | S'moga sedih <b>ini</b> sementara                                    | Pengharapan tentang kesedihan yang tidak terus berlanjut.  | Ini            | Kata <b>ini</b> merujuk pada kesedihan.  |
| 5   | Interaksi  | DWN.05    | Manalah kutahu datang hari <b>ini</b><br>Hari di mana ku melihat dia | Tidak pernah menduga akan bertemu dengan orang yang membuatnya jatuh cinta.  | Ini            | Kata <b>ini</b> merujuk pada hari ketika melihat orang yang dicintai oleh penutur (penyanyi) |
| 6   | Interaksi  | DWN.06    | (jika bisa memilih, tak bertemu pasti)<br><b>Itu</b> yang kupilih    | Jika bisa memilih tidak ada pertemuan antara penutur (penyanyi) dan orang yang sukainya maka hal tersebut yang dipilih penutur (penyanyi). | Itu            | Kata <b>itu</b> merujuk pada pertemuan antara penutur (penyanyi) dan orang yang sukainya.    |
| 7   | Interaksi  | DWN.07    | (Jika bisa kuhindari   | Jika bisa memilih  | Itu            | Kata <b>itu</b> merujuk pada   |

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik  | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan  |
|-----|------------|-----------|--|--|----------------|---|
|     |            |           | garis interaksi) <b>Itu</b> yang kupilih   | tidak ada interaksi antara penutur (penyanyi) dan orang yang sukainya maka hal tersebut yang dipilih penutur (penyanyi). |                | interaksi atau percakapan antara penutur (penyanyi) dan orang yang sukainya.                  |
| 8   | Interaksi  | DWN.08    | Ingin bawanya ke tempat-tempat indah Tipikal klise ingin tahu pikirnya Entah <b>ini</b> ingin, entah <b>ini</b> sayang | Keinginan untuk membawa orang yang dicintainya ke tempat indah dan mengenalnya lebih dekat.                              | Ini            | Kata <b>ini</b> merujuk pada keinginan membawa orang yang dicintainya ke tempat-tempat indah. |
| 9   | Interaksi  | DWN.09    | Apa dalam ciptanya ada aku?  | Mempertanyakan perihal dalam takdir Tuhan apakah penutur akan berjodoh dengan orang yang dicintainya.                    | -nya           | Kata <b>-nya</b> merujuk pada takdir Tuhan.   |
| 10  | Jatuh Suka | DWN.10    | <b>Ini</b> semua bukan salahmu Punya magis   | Daya tarik yang kuat bukanlah kesalahan orang yang   | Ini            | Kata <b>ini</b> merujuk pada daya tarik yang kuat.  |

| No. | Judul Lagu         | Kode Data | Kutipan Lirik   | Konteks  | Bentuk Deiksis | Keterangan   |
|-----|--------------------|-----------|---|--|----------------|--|
|     |                    |           | perekat yang sekuat itu   | disukai penutur (penyanyi)   |                |  |
| 11  | Nala               | DWN.11    | Hari besar baginya bila Melihat benih cinta Bagi Nala, <b>itu</b> langka                          | Sebuah keistimewaan apabila Nala melihat benih cinta karena Nala jarang menemukan ada orang yang menyukainya.      | Itu            | Kata <b>itu</b> merujuk pada benih cinta.                |
| 12  | Hati-hati di Jalan | DWN.12    | Kukira kita asam dan garam Dan kita bertemu di belanga Kisah yang ternyata tak seindah <b>itu</b> | Kisah antara penutur (penyanyi) dan orang yang disukai tidak seperti kisah asam dan garam yang bersatu di belanga. | Itu            | Kata <b>itu</b> merujuk pada kisah indah asam dan garam. |

### 5. Deiksis Sosial

| No. | Judul Lagu | Kode Data | Kutipan Lirik | Konteks | Bentuk Deiksis | Keterangan |
|-----|------------|-----------|---------------|---------|----------------|------------|
| 1   | -          | -         | -             | -       | -              | -          |

*Lampiran 2 Lirik Lagu dalam Album Manusia Karya Tulus*

**1. Tujuh Belas**

(Muda jiwa, selamanya muda)  
 (Kisah kita abadi selamanya)  
 (Muda jiwa, selamanya muda)  
 (Kisah kita abadi selamanya)  
 Masihkah kau mengingat di saat kita masih 17?  
 Waktu di mana tanggal-tanggal merah terasa sungguh meriah  
 Masihkah kau ingat cobaan terberat kita, Matematika?  
 Masihkah engkau ingat lagu di radio yang merdu mengudara?

Kita masih sebebas itu  
 Rasa takut yang tak pernah mengganggu  
 Batas naluri bahaya  
 Dulu tingginya lebih logika

Putaran Bumi dan waktu yang terus berjalan menempa kita  
 Walau kini kita terpisah, namun, jiwaku tetap di sana (hey)

(Di masa masih sebebas itu) oh, di masa  
 Rasa takut yang tak pernah mengganggu  
 Di masa naluri bahaya  
 Dulu tingginya lebih logika

Muda jiwa, selamanya muda  
 Kisah kita abadi selamanya

(kita masih sebebas itu)  
 kita masih sebebas itu  
 (Rasa takut yang tak pernah mengganggu)  
 Rasa takut yang tak pernah mengganggu  
 (Batas naluri bahaya, oh-oh)  
 (Dulu tingginya lebih logika)

Sederas apa pun arus di hidupmu  
 Genggam terus kenangan tentang kita  
 Seberapa pun dewasa mengujimu  
 Takkan lebih dari yang engkau bisa  
 Dan kisah kita abadi untuk s'lama-lamanya

**2. Kelana**

Terjebak di dalam baja beroda  
 Di bawah raksasa tinggi

Dihantui bayang-bayang kelam  
 Berebut udara jernih di ramai kota  
 Menggantungkan mimpi yang entah di mana

Kita ke mana  
 Mau ke mana  
 Hendak mencari apa  
 Menumpuk untuk apa  
 Kita ke mana  
 Mau ke mana  
 Hendak mencari apa  
 Menumpuk untuk apa

Terik di mata dingin di raga  
 Keringat untuk apa  
 Dihantui ringkih lelah badan  
 Berjuta alasan untuk kulari pergi  
 Berjuta alasan tetap di sini hm

Kita ke mana?  
 Mau ke mana?  
 Hendak mencari apa?  
 Menumpuk untuk apa?  
 Kita ke mana?  
 Mau ke mana?  
 Hendak mencari apa?  
 Menumpuk untuk apa?

Lihat langit di balik jendela bening  
 yang jadi arena juang belasan jam tiap hariku, hariku  
 Di mana mimpiku?  
 Di mana depan dulu yang kujadikan alamat tuju?

Hu

Kita ke mana?  
 Mau ke mana?  
 Hendak mencari apa?  
 Menumpuk untuk apa?  
 Mimpimu  
 Mimpinya  
 Mimpimu  
 Mimpinya  
 Mimpimu (bukan mimpinya)  
 Mimpinya  
 Mimpimu (bukan mimpinya)  
 Mimpinya

Kita ke mana?  
 Mau ke mana?  
 Hendak mencari apa?  
 Menumpuk untuk apa?

Kita ke mana?  
 Mau ke mana?  
 Hendak mencari apa?  
 Menumpuk uang untuk apa?

### 3. Remedi

Bila ini kesempatan kamu  
 Remedi yang mungkin tak terulang  
 Kesempatan 'tuk terang hidupmu  
 Aku tak akan menghalangimu  
 Aku tak mau

Aku rasakan  
 Yakinmu dilawan ragu  
 Tapi sampai kapan  
 Kamu menahan-nahan  
 Bila pergi itu solusi?

'Tuk kejar mimpimu  
 Kejar perlumu, kejar maumu  
 Untuk kejar mimpimu  
 Kejar perlumu, kejar maumu

Pasti sedih menghalang legaku  
 Melepassmu berawan pandangku  
 Sendu mengingat pipi merahmu  
 Dan semua baik manis kenangmu  
 Ku harus mampu

Aku rasakan  
 Yakinmu dilawan ragu  
 Tapi sampai kapan  
 Kamu menahan-nahan  
 Bila pergi itu solusi?

'Tuk kejar mimpimu  
 Kejar perlumu, kejar maumu, hm-mm  
 Untuk kejar mimpimu  
 Kejar perlumu, kejar maumu

Kita jaga, tak terputus kata  
 Segala mungkin lagi bersama  
 Bila sudah begitu jalannya

S'moga sedih ini sementara  
Sementara, temu lagi

(Sedihku)  
(Sedihmu sementara)  
(Bertemu)  
(Bertemu lagi kita)  
(Sedihku)  
(Sedihmu sementara)  
(Bertemu)

#### 4. Interaksi

Manalah kutahu datang hari ini  
Hari di mana ku melihat dia  
Yang tak aku bidik, yang tak aku cari  
Duga benih patah hati lagi, tahu begini

(Jika bisa memilih, tak bertemumu pasti)  
Itu yang kupilih  
(Jika bisa kuhindari garis interaksi)  
Itu yang kupilih

Ingin bawanya ke tempat-tempat indah  
Tipikal klise ingin tahu pikirnya  
Entah ini ingin, entah ini sayang  
Si hati rapuh tantang wahana, oh, lagi-lagi

Oh, lagi-lagi (aku yang tak berkendali di) oasis sendu  
Itu yang kupilih  
(Aku yang tak kuasa mengendalikan hati) kenali hati  
Tak semua kupilih

Alam dan s'luruh energinya  
Apa dalam ciptanya ada aku?  
Bila bukan untuk aku  
Hindariku dari patah hati itu

Jika dia memang bisa untukku  
Sini, dekat dan dekatlah  
Dan jika dia memang bukan untukku  
Tolong, reda dan redalah

(reda dan redalah)  
(Reda daan redalah, ah)  
Atau mendekatlah, ah

## 5. Ingkar

Seia menyudahi  
 Sekata pisah, tak sama lagi  
 Bersama dihadapi  
 Engkau pun s'perti tak enggan mengakhiri

Ku dengan bunga baru  
 Jiwa sepimu diobatinya  
 Terus mencari celah  
 Berdua bicara, topik mengada-ada

Ingkarkah kita?

Aku coba dengan yang baru  
 Kukira hilang bayangmu  
 Namun, tiap dengan yang baru  
 Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu

Ku dengan bunga baru  
 Jiwa sepimu diobatinya  
 Terus mencari celah, mengarang temu  
 Tuju mengada-ada

Aku coba dengan yang baru  
 Kukira hilang bayangmu  
 Namun, tiap dengan yang baru  
 Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu

Detik-detik terus menitik  
 Garis rindu menuju kamu  
 Jam demi jam terus menggeram  
 Rona rindumu pun kepadaku

Mungkin kita butuhkan waktu  
 Atau berdua mengingkari hati  
 Detik-detik terus menitik  
 Kisahi kita tidak bertitik

Aku coba dengan yang baru  
 Kukira hilang bayangmu  
 Namun, tiap dengan yang baru  
 Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu, oh

Coba dengan yang baru  
 Kukira hilang bayangmu  
 Namun, tiap dengan yang baru  
 Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu

Kucurangimu  
Curangimu

## 6. Jatuh Suka

Sungguh ku tidak memiliki daya  
Di depan harummu  
Sungguh terkunci kata yang tertata  
Di depan ragamu

Uh-uh-uh

Bila kau lihat ku tanpa sengaja  
Beginikah surga  
Bayangkan bila kau ajakku bicara  
Ini semua bukan salahmu  
Punya magis perekat yang sekuat itu  
Dari lahir sudah begitu  
Maafkan, Aku jatuh suka

Bila kau lihat ku tanpa sengaja, uh-uh  
Beginikah surga  
Bayangkan bila kau ajakku bicara  
Ini semua bukan salahmu  
Punya magis perekat yang sekuat itu  
Dari lahir sudah begitu  
Maafkan, aku jatuh suka

Bila kau berkenan biarkanku di sampingmu  
Berkuranglah satu jiwa yang sepi  
Ini semua bukan salahmu  
Punya magis perekat yang sekuat itu  
Dari lahir sudah begitu  
Maafkan oh uh  
Ini semua bukan salahmu  
Punya magis perekat yang sekuat itu  
Dari lahir sudah begitu  
Maafkan  
Aku jatuh suka hm  
Aku jatuh suka

## 7. Nala

Tentang Nala  
Dan hati yang sedang berbunga  
Malam nanti  
Ada janji yang ditunggunya

Dipilihnya  
 Baju terpantas dan bergaya  
 Tak sabarnya  
 Ingin segera malam tiba

Tujuh tepat  
 Pesan singkat diterimanya  
 Kabar dari  
 Yang ditunggu jadi tak bisa  
 Tak bisa bertemu

Lama Nala merasa sulit disuka  
 Bagi Nala, malam ini istimewa  
 Sedih dia kembali masuk kamarnya  
 Tentang Nala dan kemurungan hatinya

Nala figur sederhana  
 Tak ramai kelilingnya  
 '92 lahirnya  
 Hari besar baginya bila  
 Melihat benih cinta  
 Bagi Nala, itu langka

Lama Nala merasa sulit disuka  
 Bagi Nala, malam ini istimewa  
 Sedih dia kembali masuk kamarnya  
 Tentang Nala dan kemurungan hatinya

Lalu Nala  
 Mengirim singkat sebuah pesan  
 Kepada  
 Nala bertanya, "Kapan ada waktu lain lagi?"

## **8. Hati-hati di Jalan**

Perjalanan membawamu  
 Bertemu denganku  
 Ku bertemu kamu  
 Sepertimu yang kucari  
 Konon aku juga seperti yang kau cari

Kukira kita asam dan garam  
 Dan kita bertemu di belanga  
 Kisah yang ternyata tak seindah itu

Kukira kita akan bersama  
 Begitu banyak yang sama  
 Latarmu dan latarku

Kukira takkan ada kendala  
 Kukira inikan mudah  
 Kau aku jadi kita

Kasih sayangmu membekas  
 Redam kini sudah pijar istimewa  
 Entah apa maksud dunia  
 Tentang ujung cerita  
 Kita tak bersama

Semoga rindu ini menghilang  
 Konon katanya waktu sembuhkan  
 Akan adakah lagi yang sepertimu

Kukira kita akan bersama  
 Begitu banyak yang sama  
 Latarmu dan latarku  
 Kukira takkan ada kendala  
 Kukira inikan mudah  
 Kau aku jadi kita

Kau melanjutkan perjalananmu  
 Ku melanjutkan perjalananku  
 Uh uh uh

Kukira kita akan bersama  
 Begitu banyak yang sama  
 Latarmu dan latarku  
 Kukira takkan ada kendala  
 Kukira inikan mudah  
 Kau aku jadi kita  
 Kukira kita akan bersama

## 9. Diri

Hari ini  
 Kau berdamai dengan dirimu sendiri  
 Kaumaafkan  
 Semua salahmu ampuni dirimu

Hari ini  
 Ajak lagi dirimu bicara mesra  
 Berjujurlah  
 Pada dirimu, kau bisa percaya

Maafkan semua yang lalu  
 Ampuni hati kecilmu

Luka, luka, hilanglah luka  
 Biar tent'ram yang berkuasa  
 Kau terlalu berharga untuk luka  
 Katakan pada dirimu  
 Semua baik-baik saja

Bisikkanlah  
 Terima kasih pada diri sendiri  
 Hebat dia  
 Terus menjagamu dan sayangimu

Suarakan  
 Bilang padanya, jangan paksakan apa pun  
 Suarakan  
 Ingatkan terus aku makna cukup

Luka, luka, hilanglah luka  
 Biar senyum jadi senjata  
 Kau terlalu berharga untuk luka  
 Katakan pada dirimu  
 Semua baik-baik saja

Bila lelah, menepilah  
 Hayati alur napasmu

Luka, luka, hilanglah luka  
 Biar tent'ram yang berkuasa  
 Kau terlalu berharga untuk luka  
 Katakan pada dirimu  
 Semua baik-baik saja

Luka, luka, hilanglah luka  
 Biar senyum jadi senjata  
 Kau terlalu berharga untuk luka  
 Katakan pada dirimu  
 Semua baik-baik saja  
 Semua baik-baik saja

## 10. Satu Kali

Untuk matamu yang basah tak berhenti  
 Untuk tawa yang datang sesekali  
 Di titik gelap dan terang yang berganti  
 Gemuruh angin berbagai penjuru

Ringkihlah asa  
 Hilanglah harap  
 Terbuanglah waktu

Kecil hanya sekali  
Muda hanya sekali  
Tua hanya sekali  
Hiduplah kini

Kecil hanya sekali  
Muda hanya sekali  
Tua hanya sekali  
Hiduplah kini

Merangkak dua langkah kecil pertama  
Kini dia lari dan tergesa-gesa  
Terenyuh dia buah manis pertama  
Kini ilusi pahit mewah rasa

Jutaan ragu  
Juta keliru  
Puji illusimu

Kecil hanya sekali  
Muda hanya sekali  
Tua hanya sekali  
Hiduplah kini

Kecil hanya sekali  
Muda hanya sekali  
Tua hanya sekali  
Hiduplah kini

Wajah kecilmu  
Kita manusia  
Bukan yang maha paling mulia

Kecil hanya satu kali  
Muda hanya satu kali  
Tua hanya satu kali  
Hiduplah  
Hiduplah kini  
Hiduplah  
Hiduplah kini  
Oh  
Hiduplah kini

*Lampiran 3 Biografi Tulus***BIOGRAFI TULUS**

sumber : [www.instagram.com/tulism](http://www.instagram.com/tulism)

Muhammad Tulus, S. Ars. Atau biasa dikenal dengan Tulus merupakan penyanyi bergenre pop sekaligus penulis lirik yang lahir pada tanggal 20 Agustus 1987 di Bukittinggi, Sumatera Barat. Tulus memulai karir secara profesional pada tahun 2011 melalui label rekaman yang didirikannya sendiri yaitu TulusCompany. Album pertamanya yaitu menggunakan namanya Album Tulus yang rilis pada 28 September 2011. Selanjutnya disusul Album Gajah yang rilis pada 19 Februari 2014. Berkat album keduanya tersebut Tulus berhasil mendapatkan 9 nominasi dalam Anugerah Musik Indonesia 2015 dan berhasil memenangkan 5 penghargaan. Album ketiganya yaitu Album Monokrom yang dirilis pada 3 Agustus 2016. Bentuk perayaan perjalanan sepuluh tahun kiprsh sebagai penyanyi solo, Tulus merilis album keempatnya yaitu Album Manusia. Berkat Album tersebut Tulus memenangkan 7 penghargaan yaitu Album Pop Terbaik dan Album Terbaik Terbaik, serta Artis Solo Pria Pop Terbaik dan Karya Produksi Terbaik untuk lagu Hati-hati di Jalan.

*Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia*

Nama Informan : Anang Agus Suro, S.Pd.  
 Pekerjaan : Guru Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 25 Mei 2024  
 Tempat Wawancara : SMPN 1 Jiwan  
 Tujuan Wawancara : 1. Memperoleh gambaran mengenai pembelajaran pragmatik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.  
 2. Memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan deiksis dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

*Deskripsi Setting :*

Wawancara dilaksanakan di SMPN 1 Jiwan, lebih tepatnya di ruang guru SMPN 1 Jiwan. Wawancara dimulai pukul 09.20 WIB dan berakhir pukul 10.00 WIB. Informan sangat antusias menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan karena informan memahami topik diskusi yang peneliti ajukan. Wawancara tidak hanya fokus pada materi yang dapat diberikan pembelajaran deiksis, tapi informan juga memberikan saran kepada peneliti terkait topik diskusi tersebut.

Transkrip Hasil Wawancara

Pen : Apakah deiksis bisa dipelajari di sekolah?  
 Inf (01) : Bisa. Bisa digunakan dalam setiap wacana. Tapi khususnya yang paling banyak itu deiksis itu di fiksi iya di wacana fiksi. Deiksis tempat di sana di sini pada wacana, deiksis orang dalam teks fiksi.  
 Pen : Materi apa saja yang bisa berkaitan dengan penggunaan deiksis serta diajarkan pada kelas berapa?  
 Inf (02) : Kalau deiksis itu di wacana-wacana mulai dari kelas VII sampai

IX ada semua mbak. Semua materi ada deiksis. Khususnya materi yang berkaitan dengan teks atau wacana. Itu banyak menggunakan deiksis.

Pen : Bagaimana pengaplikasian deiksis dalam pembelajaran di sekolah?

Inf (03) : Pada saat menulis mbak, itu akan memudahkan siswa dalam menulis. Siswa akan paham orang pertama itu siapa, orang kedua itu siapa, orang ketiga itu siapa.

Pen : Berapa kali penyampaian materi yang berkaitan dengan deiksis?

Inf (04) : Karena hampir di setiap materi ada, materi itu masuk di dalam tutur pembelajaran. Kalau yang secara khusus dipelajari di kelas IX. Khususnya deiksis orang, menyangkut dengan cara bercerita atau point of view. Cara bercerita orang pertama, cara bercerita orang ketiga. Ketika kita menggunakan cara bercerita orang pertama, cara bercerita orang ketiga itu otomatis kita memikirkan yang dimaksud orang pertama itu siapa nah itu ada di kelas IX. Kelas VII juga ada ketika kita membahas tentang buku fiksi. Setiap tuturan kalau kita menjelaskan itu kita menggunakan deiksis. Kemudian secara khusus, khususnya deiksis orang itu kita gunakan pada pembelajaran di kelas VII pada buku fiksi dan kelas IX itu pada cerita pendek.

Pen : Berarti deiksis tersebut bisa disampaikan dalam keterampilan menulis pak?

Inf (05) : Betul keterampilan menulis, juga keterampilan berbicara, kemudian menyimak dan membaca juga.

Pen : Penelitian saya mengenai deiksis dalam Album Manusia, menurut Bapak apakah penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah?

Inf (06) : Bisa mbak, terutama ini pada musikalisasi puisi. Peserta didik bisa diberi contoh langsung.

Pen : Apa kekurangan dan kelebihan menjadikan deiksis sebagai materi

tambahan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah?

- Inf (07) : Kelebihannya membuat siswa semakin paham tentang arus komunikasi menggunakan bahasa. Kalau kekurangannya kadang deiksis digunakan kurang tepat ada kekeliruan dalam penggunaannya.
- Pen : Apakah dari bapak ada masukan mengenai pemanfaatan penggunaan deiksis dalam Album Manusia sebagai contoh dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah?
- Inf (08) : Agar pendidik memahamkan kepada peserta didik tentang penggunaan deiksis secara benar dengan menyampaikan secara kontekstual. Anak juga bisa dilatih untuk melengkapi bagian yang rumpang dari teks dengan mempelajari deiksis.

*Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara dengan Guru SMPN 1 Jiwan*



*Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian*



Nomor : 0266.e/N/FKIP/UNIPMA/2024 Madiun, 7 Mei 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jiwan  
 Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun  
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Linda Yusli Exsa Ardiana  
 NIM : 2002108011  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:  
 "Penggunaan Deiksis dalam Album Manusia Karya Tulus serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran di Sekolah (Kajian Pragmatik)"

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang II



Dr. Rosita Ambarwati, S.S., M.Pd.  
 MDN. 0713107501

*Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian*



**PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JIWAN**  
 JL. Raya Solo Jiwan Telp (0351) 452455 - 868253  
**KECAMATAN JIWAN KABUPATEN MADIUN 63161**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/ 147 /402.107.111/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARTO, S.Pd  
 NIP : 196510101989011006  
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jiwan

Menerangkan bahwa :

Nama : LINDA YUSLI EXSA ARDIANA  
 NIM : 2002108011  
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian pada tanggal 25 Mei 2024 dengan Judul : "Penggunaan Deiksis dalam Album Manusia Karya Tulus serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran di Sekolah (Kajian Pragmatik)".

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



27 Mei 2024  
 Kepala SMP Negeri 1 Jiwan

SUHARTO, S.Pd

NIP. 196510101989011006

### VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Linda Yusli Exsa Ardiana  
 NIM : 2002108011  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Dosen Pembimbing I : Eni Winarsih, S.Pd., M.Pd.  
 Dosen Pembimbing II : Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd.  
 Judul Skripsi : Penggunaan Deiksis dalam Album Manusia Karya Tulus serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran di Sekolah (Kajian Pragmatik)

| No. | Sumber Pustaka  | Halaman  |          | Hasil Validasi |              |
|-----|---|----------|----------|----------------|--------------|
|     |   | Pustaka  | Skripsi  | Sesuai         | Tidak Sesuai |
| 1   | Andini, A. Y., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Analisis Deiksis dalam Album Kalah Bertaruh Karya Nadin Amizah serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Autobiografi Di SMK. <i>Diglosia</i> , 7(1), 47–73. | 50       | 3        | ✓              |              |
| 2   | Anjani, N., & Amral, S. (2021). Deiksis Waktu dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 5(2), 247–255.   | 250      | 31       | ✓              |              |
| 3   | Azizah, A. N., Hadi, P. K., & Waraulia, A. M. (2022). Analisis Deiksis Persona, Tempat, dan Waktu dalam Novel Anak Rantau Karya a. Fuadi (Kajian Pragmatik). <i>Sambhasana</i> 21-29.                             | 21       | 7        | ✓              |              |
| 4   | Cummings, L. (2007). <i>Pragmatik : Sebuah Perspektif Multidisipliner</i> . Pustaka Pelajar.  | 32<br>35 | 18<br>19 | ✓              |              |
| 5   | Magfira, & Syam, A. (2021). <i>Penggunaan Deiksis Tempat dan</i>  | 12       | 8        | ✓              |              |

| No. | Sumber Pustaka  | Halaman |         | Hasil Validasi |              |
|-----|---|---------|---------|----------------|--------------|
|     |   | Pustaka | Skripsi | Sesuai         | Tidak Sesuai |
|     | Waktu dalam Novel Serendipity Karya Erisca Febriani. Senarai Bastra 1 (1).  |         |         |                |              |
| 6   | Manurung, E., & Yuhdi, A. (2022). Analisis Deiksis dalam Percakapan pada Channel Youtube Nihongo Mantappu Battle Ilmu Pengetahuan Umum. <i>Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra</i> , 9(2), 117. | 118     | 7       | ✓              |              |
| 7   | Muhyidin, A. (2019). Deiksis dalam Novel Daun Yang Tak Pernah Memenci Angin Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya Di SMA. <i>Metalingua</i> , 17(1), 45–56.  | 46      | 13      | ✓              |              |
| 8   | Nadar, F. X. (2009). <i>Pragmatik &amp; Penelitian Pragmatik</i> . Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.  | 55      | 12      |                |              |
| 9   | Pratiwi, C. L. I., & Utomo, A. P. Y. (2021). Deiksis dalam Cerpen “Senyum Karyamin” Karya Ahmad Tohari Sebagai Materi Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia. <i>Lingua Susastra</i> , 2(1), 24–33.            | 31      | 25      | ✓              |              |
| 10  | Purwo, B. K. (1984). <i>Deiksis dalam Bahasa Indonesia</i> . Jakarta : Balai Pustaka.   | 58      | 16      | ✓              |              |
| 11  | Rahani, S. K., & Kartika, A. D. (2022). Makna Deiksis Persona dan Deiksis Waktu dalam Album Aura. <i>E-journal Identitaet</i> (Volume 11, nomor 2).   | 4       | 1       | ✓              |              |
| 12  | Safitri, A. L. (2021). Deiksis dalam Novel Sumi karya Tiwiek SA serta Relevansinya sebagai  | 154     | 24      | ✓              |              |

| No. | Sumber Pustaka   | Halaman     |         | Hasil Validasi |              |
|-----|--|-------------|---------|----------------|--------------|
|     |  | Pustaka     | Skripsi | Sesuai         | Tidak Sesuai |
|     | Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA. Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa, 9(2), 147–156.   |             |         | ✓              |              |
| 13  | Sakura, V., Wiyanti, E., & Ramdani, I. (2021). Deiksis pada Novel Himpunan Karya Citra Saras dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. Alegori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, 01(02), 1–10.   | 9           | 24      | ✓              |              |
| 14  | Sanulita, H. (2019). Pemanfaatan Pendekatan Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Pemahaman Lintas Budaya. Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS). 1(0), 286–293  | 288         | 23      | ✓              |              |
| 15  | Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo : CV Nata Karya.   | 94          | 35      | ✓              |              |
| 16  | Sitorus, G. P., Petrus Poerwadi, Yulianti Eka Asi, Misnawati Misnawati, & Nirena Ade Christy. (2023). Bentuk Dan Fungsi Deiksis Dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Novel Di SMA. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(1), 01–14. | 11          | 123     | ✓              |              |
| 17  | Suhartono. (2017). Pragmatik Konteks Indonesia. Gresik : Penerbit Graniti.   | 15-16<br>11 | 2<br>8  | ✓              |              |

| No. | Sumber Pustaka  | Halaman |         | Hasil Validasi |              |
|-----|---|---------|---------|----------------|--------------|
|     |   | Pustaka | Skripsi | Sesuai         | Tidak Sesuai |
| 18  | Sumarsono. (2010). Pragmatik. Singaraja : Unit Penerbit Universitas Pendidikan Ganehsa.   | 71      | 13      | ✓              |              |
|     |   | 72      | 20      |                |              |
|     |   | 73      | 20-21   |                |              |
|     |   | 74      | 21      |                |              |
|     |   | 85      | 14      |                |              |
|     |   | 88      | 16      |                |              |
|     |   | 89      | 15      |                |              |
|     |   | 91      | 15,17   |                |              |
|     |   | 92      | 18      |                |              |
|     |   | 95      | 18      |                |              |
|     |   | 115     | 11-12   |                |              |
| 19  | Supyana, Y., & Putra, P. (2020). Penerapan Pendekatan Pragmatik untuk Meningkatkan Kemampuan Berbiacara Kelas IV. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 12(02), 167-176. | 168     | 23      | ✓              |              |
| 20  | Tarigan, H. G. (1984). Pengajaran Pragmatik. Bandung : Penerbit Angkasa.  | 30      | 8       | ✓              |              |
|     |   | 31      | 9       |                |              |
| 21  | Yule, G. (2006). Pragmatik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.   | 3       | 2, 10   | ✓              |              |
|     |   | 6       | 9       |                |              |
|     |   | 19      | 17      |                |              |
|     |   | 23      | 16      |                |              |

Catatan Dosen Pembimbing :

Layak/Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 14 Juni 2024  
Dosen Pembimbing II

Asri Musanda Waraulia, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0718118701